# **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku-buku :**

Ali Sastroamidjojo, Pengantar Hukum Internasional. Jakarta: Penerbit Batara, 1971

Bryan A. Garner ed. Black’s Law Dictionary. Seventh Edition, Book 1, ST. Paul : West Group, 1999

Arnold Wolfers, dalam Robert L.Pfatzgraff, Jr dan James E. Doughtery. “Contending theories in International Relations”, New York: JB. Lippncot CO, 1980

Decki Natalis Pigay. Evolusi Nasionalisme dan Sejarah Konflik Politik di Papua. Jakarta : Sinar Harapan, 2001

George Junus Aditjondro. Cahaya Bintang Kejora; Papua dalam Kajian Sejarah, Budaya, Ekonomi dan HAM. Jakarta :Elsham, 2000

George Margarret. Australia and The Indonesian Revolution. Melbourne: University Press, 1980

George Ritzer, Goodman, Douglas J. Theori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana, 2003

James L. Gibson, John M. Ivancevic, James H. Donnelly. Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Jakarta: Binarupa Aksara, 1977

John RG Djopari. Pemberontakan Organisasi Papua Merdeka. Jakarta : Grasindo, 2003

Laura neack. The new foreign policy: power seeking in a globalized era. Maryland: rowman & littlefield publishers,2008

Neles tebay. West Papua: The Struggle for Peace with Justice, London, Catholic Institute for International Relations, Sidney: University of Sidney, 2005

P. Antonius Sitepu. Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Paskalis Kossay. Konflik Papua: Akar masalah dan Solusi. Jakarta : Tollelegi, 2011

Richard Chauvel. “ Constructing Papua Nasionalism: History, Etnicity and Adaption”, 2005

Rodd McGibbon. “Plural Society in Perils: Migration, Economic Change, and the Papua Conflict, Policy studies”, 2004

Sofyan Socrates Yoman. Pemusnahan Etnis Melanesia, Memecah Kebisuan Sejarah di Papua Barat. Yogyakarta : Galang Press, 2007

Syamsul Hadi dan Andi Widjajanto. Disintegrasi Pasca Orde Baru, Negara, konflik Lokal dan Dinamika Internasional. Jakarta, 2007

T May Rudy. Studi Strategis, Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin. Bandung: PT.Refika Aditama, 2002

Tuhana Taufiq Andrianto. Mengapa Papua Bergolak. Yogyakarta: Gama Global Media,2001

Wirjono Prodjodikoro, Azaz-azaz Hukum Publik Internasional. Jakarta: PT. Pembimbing Masa, 1967

Yan Pieter Rumbiak. Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua, Menyelesaikan Pelanggaran HAM dan Membangun Nasionalisme Di Daerah Krisis Integrasi. Jakarta: Papua Internal Education, 2005

**Jurnal-jurnal :**

Adriana Elisabeth, Amirudin Al-Rahab, Cahyo Pamungkas, Muridan S. Widjojo, Rosita Dewi. 2008. Papua Road Map; Negotiating the Past, Improving the Present and Securing the Future. Jakarta, LIPI Press, hlm.2

Adriana Elisabeth. 2005. Dimensi Internasional Kasus Papua, Jakarta, LIPI Press, hlm.53

Coloumbus, Theodore A. and James H. Wolfe. Introduction to International Relations, Power and Justice. New Delhi: Prentice Hall of India. 1981

Muridan S. Widjojo. 2006. Nationalist and Separatist Discourses in Cyclical Violence in Papua, Indonesia. Asian Journal of Social Sciences, Vol. 34, No 3, hlm 410-430.

Susan Crtchley. 1995. Hubungan Australia dengan Indonesia; Faktor Geografi Politik dan Strategi Keamanan. Jakarta, UI Press, hal. 80

Yulia Sugandi. Analisis Konflik dan Rekomendasi Kebijakan Mengenai Papua, Jakarta, hlm. 5

**Website :**

Kompas. 24 Maret 2006. Visa Australia dan Penanganan Papua. Diakses dari <http://kompas.com/utama/news/0603/24/183213.html>

Liputan6. 24 maret 2006. Dubes Indonesia Untuk Australia Ditarik Pulang. Diakses dari <http://news.liputan6.com/read/119899/dubes-indonesia-untuk-australia-ditarik-pulang>

Suara Papua. 27 agustus 2014. Peringatan HUT Papua Merdeka, 10 Kota Di Australia Kibarkan Bendera Bintang Kejora. Diakses dari <http://suarapapua.com/2014/08/27/peringati-hut-papua-merdeka-10-kota-di-australia-kibarkan-bendera-bintang-kejora/>

Kompasiana. 11 september 2014. Negara-negara dibalik Gerakan Papua Merdeka. Diakses dari <http://www.kompasiana.com/haramli/negara-negara-di-balik-gerakan-papua-merdeka_54f5d5c9a33311f64e8b46d2>

Kompasiana. 26 april 2012. Otonomi Khusus Ppaua; Dinamika dan Solusi Pemecahannya. Diakses dari <http://www.kompasiana.com/taufik.firmanto/otonomi-khusus-papua-dinamika-dan-solusi-pemecahannya_551017d48133117436bc61ae>

Oke Zone News. 18 april 2007. Karyawan Freeport Keluhkan Diskriminasi. Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2007/04/18/1/14419/karyawan-freeport-keluhkan-diskriminasi>

Kerjasama Kerangka Keamanan Indonesia-Australia Ditandatangani diakses dari http://lomboknews.wordpress.com/2006/11/13/kerja-sama-kerangka-keamanan-indonesia-australia-ditanda-tangani/

BBC Indonesia,Howard. 11 desember 2016. Soal Visa bagi Warga Papua. Diakses dari <http://www.bbc.co.uk/indonesian/learningenglish/story/2006/03/060326_bilingual.shtml>

IMA. 11 desember 2016. Perjanjian Keamanan RI-Australia Resmi Berlaku diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2008/02/07/16475529/Perjanjian.Keamanan.RIAustralia.Resmi.Berlaku>

Kementerian Dalam Negeri. 11 desember 2016. Australia Resmi Akui Papua. Diakses dari <http://www.kemendagri.go.id/news/2006/05/22/australia-resmi-akui-papua>

**Surat kabar :**

Kompas, 12 Januari 2009, “Kapolda Papua: Penyerangan akibat Anggota Lengah”Suara Papua Merdeka, 24 Maret 2010, “TNI dan OPM Kontak Senjata”

Jayapura PAB, 21 Oktober 2008, “Situasi Papua semakin memanas”

Ikrar Nusa Bhakti, Kolom Edisi XXX, September 1996, “PM Australia John Howard ke Indonesia; Bisnis Pertahanan Yes, Politik No”